

PENGARUH PENGGUNAAN *FACE PRIMER* PADA RIASAN PANGGUNG

Rieka Sukmawati; Venny Anugrah Akal
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

ABSTRAK

Saat ini banyak orang yang semakin mengerti mengenai *make up*, tentunya hal ini ditunjang oleh pengaruh media sosial yang sangat pesat dalam hal penyampaian informasinya. Termasuk dalam hal penggunaan *make up* semakin banyak orang yang mengerti bahwa tahapan *base make up* sangat mempengaruhi *make up* yang dihasilkan. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan *Face Primer* dalam tahapan *skin preparation (base make up)* dimana urutannya terdiri dari penggunaan pembersih wajah, toner, serum, mousturizer, *face primer*, dan setelah itu baru tahapan pemakaian *make up* utama. Penggunaannya dalam rangkaian persiapan sebelum menggunakan *make-up* sangat penting, untuk menjaga riasan agar tidak berubah dan dapat bertahan lama. Rias wajah yang menggunakan *face primer* dapat terlihat menjadi lebih halus, *mate*, dan bertahan lama. Dalam kegiatan pertunjukan di ISBI Bandung hal ini sangat berpengaruh terhadap riasan panggung, karena biasanya panggung dilengkapi dengan artistiknya berupa lampu-lampu yang menyorot ke arah panggung. Apabila riasan yang digunakan kurang baik maka *make-up* akan cepat luntur dan riasan wajahnya akan terlihat tidak rata serta berminyak. Salah satu cara yang diambil untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan digunakannya *Face Primer* sebagai *Skin Preparation*. Metode Komparatif atau perbandingan dengan cara membandingkan obyek yaitu yang menggunakan *Face Primer* sebelum dan sesudah digunakan dalam pertunjukan. Target luaran pertama yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa video dan Luaran kedua berupa artikel yang dipublikasikan.

Keyword: *Make-up, face primer, skin preparation, base make-up.*

ABSTRACT

Nowadays, many people understand more and more about make-up, of course this is supported by the very rapid influence of social media in terms of conveying information. Including in terms of using make up, more and more people understand that the base make up stage greatly influences the resulting make up. One way is to use Face Primer in the skin preparation stage (base make up) where the sequence consists of using facial cleanser, toner, serum, mousturizer, face primer, and after that the main make up application stage. Its use in the preparation process before using make-up is very important, to keep the make-up from changing and to last a long time. Makeup that uses a face primer can look smoother, more matte and last longer. In performance activities at ISBI Bandung, this greatly influences the stage makeup, because usually the stage is equipped with artistic lights in the form of lights that shine towards the stage. If the make-up used is not good, the make-up will fade quickly and the make-up will look uneven and oily. One way to overcome this is by using Face Primer as Skin Preparation. Comparative method or comparison by comparing objects, namely using Face Primer before and after being used in the performance. The first output target produced in this research is a video and the second output is a published article.

Keyword: *Make-up, face primer, skin preparation, base make-up.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tata rias panggung sangat penting untuk menunjang penampilan mahasiswa dalam pementasan pertunjukan, di ISBI Bandung. Dalam tata rias panggung, diperlukan *make up* dengan hasil riasan wajah yang dapat bertahan lama tetapi tetap nyaman digunakan.

Selama ini dalam pemakaian *make up* biasanya hanya berupa tahapan membersihkan wajah menggunakan *micelar water* ataupun *make up cleanser*. untuk kemudian dilakukan pemakaian riasan utama sesuai *make up* karakter yang diinginkan. Hal itu, tidak bertahan lama dan mempengaruhi penampilan mahasiswa saat pertunjukan.

Saat ini dikenal adanya *Face Primer* dalam tahapan *skin preparation (base make up)* di mana urutannya terdiri dari penggunaan pembersih wajah, toner, serum, mousturizer, *face primer* dan baru kemudian melakukan pemakaian *make up* pada tahapan yang utama.

Fenomena *Face Primer* tengah menjadi trend di dunia *make-up*, termasuk juga dalam tata rias panggung di ISBI Bandung yang diadopsi para mahasiswa melalui sumber informasi digital seperti dari media sosial Instagram, Youtube, dan Tiktok. Adapun fungsi *Face Primer* yaitu :

- 1) Melindungi kulit wajah dari produk *make up* seperti *foundation* dan bedak secara langsung;
- 2) Menghaluskan permukaan kulit dan menyamarkan noda di wajah;
- 3) Melembabkan kulit wajah; dan
- 4) Membuat *make up* tahan lama

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas penunjang dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi mencoba akan melakukan penelitian tentang penggunaan *Face Primer* untuk tata rias panggung. Dalam PermenPAN RB no 7 tahun 2019, disebutkan :

“Laboratorium Pendidikan yang selanjutnya disebut Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat”.

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan praktikum di Laboratorium dapat dikategorisasikan menjadi bahan umum dan khusus, di mana *Face Primer* termasuk ke dalam jenis bahan khusus yaitu bahan yang dalam penggunaannya memerlukan perlakuan khusus.

Laboratorium dikelola oleh PLP yang dalam melakukan kegiatannya melakukan pengembangan profesi. Kegiatan penelitian ini sangat sesuai dengan tupoksi PLP karena *Face Primer* masih termasuk kategori bahan khusus, yang dapat dikelola oleh PLP di laboratorium dan menjadi penunjang praktikum dalam beberapa mata kuliah Tata Rias dan Busana serta Mata Kuliah Praktik pada saat mahasiswa melakukan Ujian-ujian seperti UTS, UAS, Kolokium ataupun berupa Tugas Akhir.

Pembatasan Masalah

Dari paparan di atas penulis akan

membatasi penelitian ini dalam mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan *Face Primer* pada riasan panggung. Berbeda dengan riasan sehari-hari yang lebih sederhana, riasan panggung lebih disesuaikan dengan kebutuhan pementasan, dapat berupa riasa wajah fantasi ataupun rias wajah dengan karakter yang dibuat sesuai tema dalam pementasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Menurut Nazir (2005, hlm. 58) metode komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu

Penelitian ini mencari jawaban pengaruh penggunaan *Face Primer* sebelum dan sesudah digunakan pada riasan panggung. Analisis yang dilakukan dapat dilihat setelah pertunjukan atau pementasan obyek berlangsung untuk kemudian diperbandingkan hasilnya. Adapun hasil dari penelitian ini dibuat dalam bentuk video dalam mengaplikasikan *face primer* dan luaran kedua berupa artikel yang dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Studi Eksploratif

Dari hasil studi eksploratif, terkait trend penggunaan *Face Primer* pada tahapan *make up* di media sosial seperti instagram, youtube, dan Tiktok. Mahasiswa di ISBI Bandung pun, banyak yang menerapkan *Face Primer* untuk tata rias panggung, yang digunakan antara *base make up* dan *make up* utama.

Hal itu dilakukan mempertahankan *make up*, sebagai bagian dari penampilan saat pertunjukan di atas panggung untuk UTS, UAS, Kolokium serta Tugas Akhir (TA) di ISBI Bandung.

Rencana Pembuatan Video

Untuk rencana pembuatan video penggunaan *Face Primer* pada riasan panggung. Tim Peneliti menggunakan tata rias pertunjukan Lebur Serayu. Salah satu pertunjukan Tugas Akhir Gelombang 1 pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 dari salah satu mahasiswi Minat Utama Penataan, Jurusan Tari Prodi Tari Sunda Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung, Ameida Budiwati.

Pertunjukan tari Lebur Serayuberdurasi sekitar 30 menit dan dirancang dengan pertunjukan yang memiliki penataan artistik panggung penuh dengan cahaya dan asap atau kabut teater. Selain itu karena bentuk ujiannya adalah ujian penciptaan tari maka garapan Lebur Serayu ini sarat dengan bentuk-bentuk koreografi yang sangat luas. Unsur gerak yang dialkukan lebih kontemporer dengan

dimensi ruang yang tidak terbatas.

Pembuatan video ini, Tim Peneliti menggunakan berbagai peralatan teknologi dokumentasi digital dan tim kreatif, yaitu:

- 1) Kamera ponsel (gawai)
- 2) Alat Make-up
- 3) Videografer dan fotografer
- 4) Penulis naskah
- 5) Editor video
- 6) Editor naskah
- 7) Model penari

Lokasi pembuatan video penggunaan *Face Primer* pada rias panggung adalah Laboratorium Fakultas Seni Pertunjukan Program Studi Seni Tari, Kampus ISBI Bandung Jalan Buah Batu No 212 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Durasi video yang dibuat menggunakan *Face Primer* pada rias panggung pada tanggal 12 Juni 2023 selama delapan jam mulai pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB.

Pembuatan Video

Bahan dasar dari video adalah perpaduan foto dan video saat pertunjukan akan, sedang, dan setelah berlangsung. Adapun alat yang digunakan adalah gawai yang biasa dipakai sehari-hari, alasannya karena mudah digunakan, familiar, milik pribadi (dalam genggam), kapasitas dan fungsi daya kerja sudah mumpuni.

Selain itu penggunaan gawai juga dapat mempermudah dalam kecepatan pengambilan gambar yang tanpa jeda, apalagi pengulangan, karena yang dicari adalah momentum.

Pengeditan gambar berupa foto dan video pun dilakukan oleh gawai, menggunakan aplikasi yang mudah, seperti capcut dan penyelesaian menggunakan aplikasi dalam media (sosial) instagram reels. Kemudian di save di aplikasi facebook, untuk mendapatkan keutuhan video dan audio (lagu bawaan) yang diperbolehkan untuk dipakai (sudah tersedia dalam instagram)

Tahapan pembuatan video penggunaan face primer pada rias panggung



Gambar 1 : Model sebelum menggunakan *Face Primer*
(sumber: Peneliti, 2023)

Tahap 1: shooting penggunaan *Face Primer* pada rias panggung secara detail dengan teknik videografi pada gawai yang digunakan

Tahap 2 : Penulis naskah bahan dan penggunaan *face primer*

Tahap 3 : Editing video, naskah, dan musik

Tahap 4 : Bahan Video

Review Video

Review video yang dilakukan peneliti, yaitu menjelaskan tahapan *base make up* menggunakan *Face Primer*, untuk tata rias panggung sebelum naik panggung menghasilkan *make up* yang menyatu dengan riasan utama dan tidak berubah sampai selesai pertunjukan

Setelah naik panggung tata rias yang menggunakan *Face Primer* tidak mengalami perubahan bahkan lebih *glowing* kendati terkena efek cahaya, kabut teater, maupun keringat penari.

Hal ini terkait dengan bahan yang digunakan *Face Primer* yang memiliki fungsi untuk menguatkan make up yaitu vitamin, kolagen, dan antioksidan.



Gambar 2 : Model menggunakan *Face Primer* sebelum dan sesudah pertunjukan (sumber: Peneliti, 2023)

PENUTUP

Produk *Face Primer* yang digunakan pada wajah adalah bentuk riasan dasar pada wajah yang membantu menciptakan lapisan antara kulit dan riasan. Produk ini sangat bermanfaat terutama dalam menjaga riasan panggung dari permasalahan seperti *craking* atau pecah, atau *creasing* terlihat ada kerutan yang banyak dipengaruhi oleh factor artistic seperti lampu panggung atau asap *gun smoke* yang dapat mempengaruhi riasan pada saat sedang pentas di panggung.

Hasil *makeup* yang tidak bertahan lama dan mengalami perubahan sebelum dan sesudah pertunjukkan, membuat pengguna yaitu mahasiswa di ISBI Bandung mencari alternatif *make up* yang dapat mendukung penampilan seperti yang trend di media social. Penelitian dimaksudkan untuk membantu mencari solusi dari permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa.

Adapun hasil dari penelitian ini berupa video penggunaan *Face Primer* dapat dilihat dalam kanal youtube dengan link <https://youtu.be/ogZjLgdcyo?si=ad11wbF5jvPeFWDG>. Trend *make up* yang berkembang dalam media sosial dapat digunakan untuk pembelajaran tata rias di perguruan tinggi, yang sesuai dengan kurikulum dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sehingga mahasiswa ataupun pengguna laboratorium lainnya dapat memilih alternatif penggunaan *make up*, khususnya *base make up* untuk persiapan pertunjukan UTS, UAS, Kolokium serta Tugas Akhir (TA) di ISBI Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2001). Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
-